

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman telah membawa perubahan kritis terhadap ilmu pengetahuan dan inovasi dalam kehidupan manusia. Begitu pula dengan pendidikan, perlunya penyesuaian-penyesuaian dari perkembangan IPTEK agar pendidikan tidak terhambat, terutama faktor yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Pendidikan yang baik ditandai dengan proses pembelajaran yang baik pula, seperti dukungan dengan penggunaan teknologi yang sesuai dan bermanfaat bagi guru dan siswa (Dewi dkk., 2020: 213).

Sekolah merupakan lingkungan yang mampu memberikan pendidikan kepada setiap individu. Pembelajaran merupakan salah satu faktor pendidikan yang harus diperhatikan untuk memperoleh kompetensi. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lingkungan formal seperti sekolah, dirancang untuk memandu perubahan siswa secara terencana. Maka dari itu, sekolah memiliki peranan yang penting dalam membimbing peserta didik untuk mencapai perkembangannya secara optimal. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu konsep dasar yang berharga agar dapat diterapkan dalam proses kehidupan sehari-hari (Fitria dkk., 2020: 78). Hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah keberhasilan pembelajaran. Karena perubahan pengetahuan dan keterampilan seseorang,

serta nilai dan sikapnya, merupakan salah satu tanda bahwa ia telah melalui proses belajar. Menurut Kenedi (Sari, 2017: 131; Fitria dkk., 2020: 78), salah satu ilmu yang harus dipelajari dan kembangkan di sekolah dasar adalah ilmu pengetahuan alam atau biasa disebut dengan IPA.

IPA merupakan pelajaran yang berkaitan dengan segala sebab yang terjadi di alam (Khairani dkk., 2017: 153; Fitria dkk., 2020: 79). Pembelajaran IPA memiliki peran yang sangat baik dalam mengembangkan keterampilan berpikir atau sikap ilmiah peserta didik di sekolah dasar (Dewi dkk., 2020: 214). IPA di sekolah dasar juga bertujuan untuk meningkatkan sikap positif yang bertujuan untuk memecahkan masalah di lingkungan (Khairani dkk., 2017: 153; Fitria dkk., 2020: 79). Ketika pembelajaran IPA berlangsung sebaiknya siswa diarahkan untuk terlibat langsung dengan melihat alam sekitar tetapi kebanyakan pembelajaran hanya berpusat kepada gurunya dan kadang kala ada hal-hal yang tidak mudah untuk dijangkau. Pembelajaran dengan menggunakan media merupakan salah satu alternatif dalam mengurangi keterbatasan belajar.

Guru diharapkan dapat membantu memilihkan metode atau media pembelajaran tepat guna untuk mewujudkan pembelajaran efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu perantara materi guna mendorong dan merangsang perhatian, minat, dan pikiran peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media sebagai penyalur pesan berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap agar dapat dipahami oleh siswanya dengan baik (Wahyuningtyas &

Sulasmono, 2020: 23-27; Setiowati dkk., 2020: 636). Dalam proses belajar mengajar, guru juga diharapkan menggunakan media pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kondisi serta media pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran digital yang mengarah pada pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Dewi dkk., 2020: 213).

Proses belajar mengajar dengan media video pembelajaran menggunakan aplikasi powtoon dapat meningkatkan pemahaman siswa, dengan kualitas pencapaian dalam kategori baik yaitu 70,30%. Dengan demikian, siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran mendapatkan pemahaman atau hasil belajar yang baik (Dewi dkk., 2020: 213). Kemudian, media buku pelangi layak berdasarkan penilaian ahli isi dan media. Penilaian kedua ahli tersebut menunjukkan bahwa buku pelangi dapat digunakan sebagai media materi geometri untuk siswa sekolah dasar. Selain itu, berdasarkan hasil respon pengguna, siswa menyatakan bahwa siswa menunjukkan respon yang baik terhadap pembelajaran menggunakan buku pelangi. Hasil tes pemahaman menunjukkan bahwa sisanya setelah pembelajaran menggunakan buku pelangi memperoleh skor pemahaman 83,75 dengan kategori pencapaian sangat baik (Usmaedi dkk., 2020: 227).

Beragam media pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam proses belajar, salah satunya media pembelajaran berbasis buku elektronik. Penggunaan media buku canggih dengan memanfaatkan aplikasi *Book Creator* yaitu materi disajikan dengan gambar, video, rekaman akan berguna

dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran, Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran dengan menggunakan audio, visual dan animasi sangat berdampak baik terhadap hasil belajar siswa (Sunami & Aslam, 2021: 1940-1945).

Sekolah Alam Inaratul Islam merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai. Dari hasil observasi, sekolah ini biasa menggunakan komputer yang dimiliki oleh siswa atau instruktornya. Dalam pembelajaran IPA Sekolah Alam Inaratul Islam hanya memanfaatkan alam sekitar sebagai suatu medianya, model pembelajaran cenderung monoton. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan cenderung masih menggunakan pendekatan teacher centered, pendekatan ini tidak melatih kemampuan berpikir siswa dan media yang digunakan masih konvensional (Usmaedi dkk., 2020: 229). Ketika materi pelajaran berkaitan dengan hal yang tidak bisa dijangkau tidak adanya penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik merasa sulit dalam memahami materi. Berdasarkan hasil survei internasional yaitu TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) dan PISA tahun 2015, mengatakan bahwa prestasi siswa pada pelajaran IPA di Indonesia masih di bawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pemahaman siswa masih kurang (Usmaedi dkk., 2020: 228). Kemudian sulitnya memilih media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kondisi terlebih pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) (Sunami & Aslam, 2021: 1940-1945). “Rendahnya hasil belajar

IPA siswa SD disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa SD dan karakteristik pembelajaran IPA” (Fitria dkk., 2020: 79). Peserta didik cenderung kurang memperhatikan guru bahkan ada saja siswa yang gaduh atau bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung, salah satu penyebabnya karena ruangan kelas tidak bukan bangunan permanen dengan kata lain terbuka, perlunya suatu komponen agar membuat siswa memperhatikan dan fokus seperti penggunaan media pembelajaran.

Mengingat uraian di atas, peneliti akan membuat media pembelajaran berupa buku yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi *Book Creator*. Hal ini diarahkan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi *Book Creator* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA”.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti di sekolah adalah:

1. Sulitnya peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA (Usmaedi dkk., 2020: 228).
2. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada gurunya atau pembelajaran monoton (Usmaedi dkk., 2020: 229). Peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran.
3. Proses pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik siswa SD dan karakteristik pembelajaran IPA (Fitria dkk., 2020: 79).

4. Sulitnya memilih media pembelajaran yang bisa digunakan pada berbagai kondisi terlebih ketika pembelajaran daring (dalam jaringan) (Sunami & Aslam, 2021: 1940-1945; Widyasmi dkk., 2021: 192-198)
5. Pendidik belum mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

C. Pembatasan Masalah

Terbatasnya waktu dan pengetahuan peneliti, maka pembatasan masalah pada penelitian ini lebih fokus dan dibatasi pada penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 4 A pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang Gaya dan Gerak Tema 7 Subtema 1 di Sekolah Alam Inaratul Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Sekolah Alam Inaratul Islam?.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan di Sekolah Alam Inaratul Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik: memberikan pengalaman dan bahan informasi kepada pendidik upaya meningkatkan kreativitas keahlian mengajar pada pembelajaran IPA dengan bantuan teknologi yang menggunakan media yang efektif dan efisien.
- b. Bagi Peserta Didik: dapat mempermudah dalam memahami pembelajaran secara mandiri dengan bantuan aplikasi *Book Creator*.
- c. Bagi Sekolah: dapat dijadikan fasilitas pembelajar guna meningkatkan mutu pembelajaran terutama pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.
- d. Bagi Peneliti: memperoleh berbagai pengalaman dan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama masalah penggunaan media pembelajaran.